

# Edukasi Mengenai Pengenalan Perilaku Keuangan COVID-19 di Panti Asuhan Palembang

**Hurian Kamela\*<sup>1</sup>, Ryan Saputra Alam<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Bisnis dan Humaniora,  
Universitas Tangerang Raya, Jl. Ki Mas Laeng, Tangerang.

<sup>2</sup>Prodi Manajemen, Universitas Bosowa, Jl. Urip Sumoharjo, Makassar.  
e-mail: \*<sup>1</sup>hurian.kamela@untara.ac.id, <sup>2</sup>rysalamilmi@gmail.com

## **Abstrak**

*Masih terbatasnya informasi mengenai pentingnya pengetahuan anak-anak Panti Asuhan khususnya perilaku keuangan saat Corona Virus (COVID-19) di Palembang. Adanya pandemi COVID-19 yang membatasi komunikasi secara daring membuat anak-anak di Panti Asuhan perlu mendapat penyuluhan mengenai dasar-dasar keuangan. Penelitian berupa pemberian materi kepada anak-anak agar lebih mudah dan lebih dipahami, karena Panti Asuhan Harapan Karya Palembang sebagian besar terdiri dari anak-anak. Penelitian ini bertujuan (1) untuk memberikan informasi kepada anak-anak Panti Asuhan mengenai pentingnya keuangan, (2) untuk memberikan bukti dalam bentuk penelitian ilmiah tentang perkembangan anak-anak di Panti Asuhan khususnya di Palembang. Hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa anak-anak yang berada di Panti Asuhan sudah mengetahui dasar-dasar keuangan secara umum, tetapi sesekali perlu adanya penyuluhan dan pengarahan kepada anak-anak panti untuk mendapatkan ilmu baru.*

**Kata kunci:** Panti Asuhan; Keuangan; Anak-anak.

## 1. PENDAHULUAN

Pengenalan dasar-dasar keuangan merupakan hal yang perlu dilakukan khususnya anak-anak, tidak terkecuali dari anak-anak Panti Asuhan. Remund (2010) menjelaskan literasi keuangan adalah pengukuran sejauh mana individu mengerti konsep tentang keuangan untuk menimbulkan kepercayaan diri pengelolaan keuangan secara pribadi dengan pengambilan keputusan jangka pendek dan panjang dengan melakukan perhatian dalam kondisi ekonomi [6].

Penjelasan mengenai pentingnya pengelolaan keuangan disebabkan sikap siswa (individu) melakukan kegiatan konsumtif khususnya mengeluarkan uang dalam kegiatan sehari-hari. Para siswa masih kurang terbiasa melaksanakan kegiatan dalam menabung sehingga perlu untuk menyusun penganggaran sederhana khususnya mengenai kontrol pengeluaran. Perlunya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan harus diterapkan (Sapitri, 2021) [7]. Salah satu perkembangan indikator bagi anak-anak adalah perlunya mengetahui perkembangan anak-anak, khususnya aspek kemandirian dalam melakukan sesuatu karena adanya perkembangan karakter anak, hal ini dapat diterapkan dalam dunia keuangan [8]. Anak-anak Panti Asuhan merupakan anak-anak yang perlu diperhatikan. Tabi'in menjelaskan penjelasan anak-anak yang tinggal dengan orang tua serta dibandingkan dengan anak-anak yang tinggal berlokasi di panti memiliki masalah yang berbeda, adanya perbedaan mengenai pola asuh sehingga membuat pemikiran anak-anak menjadi berbeda [9]. Ada beberapa latar belakang yang membentuk anak menjadi mandiri. Pertama, lingkungan yang ada di rumah/ yang ada di internal keluarga yang berpengaruh dan lingkungan yang ada di eksternal yaitu masyarakat yang berada di sekeliling anak memiliki peran pembentukan sikap kepribadian anak-anak dalam melakukan sesuatu secara mandiri. Kedua, mengenai pola asuh yang diberikan orang tua. Orang atau pihak pengasuh di lingkungan Panti Asuhan memiliki peran

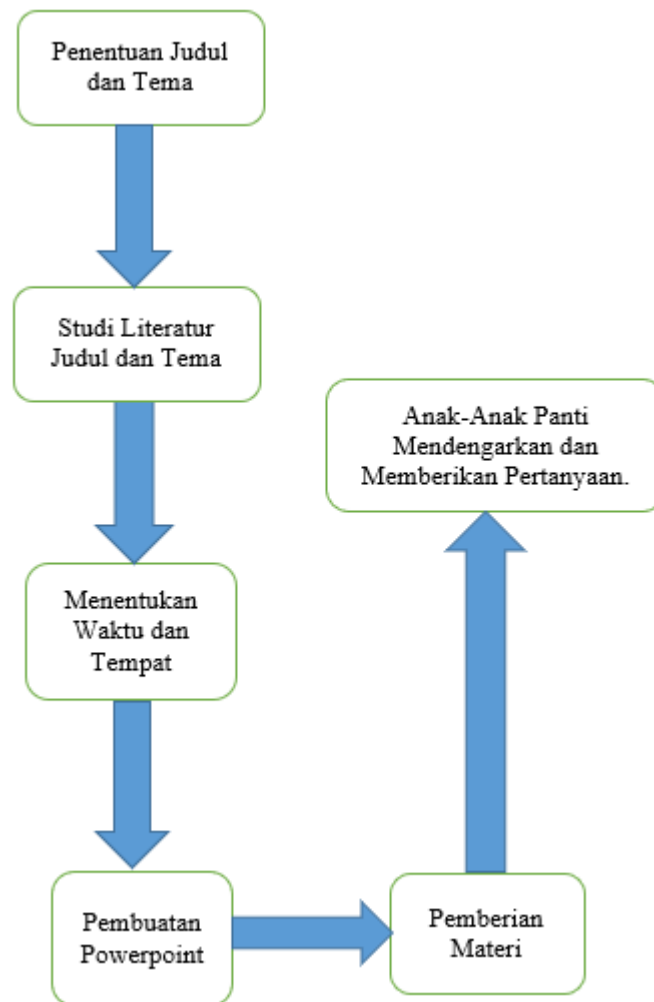
besar khususnya melaksanakan penumbuhan tentang sikap mandiri kepada anak-anak. Ketiga, pendidikan, harus adanya pengembangan mengenai proses belajar mengajar dengan mendidik anak, orang tua berperan sebagai kontributor melaksanakan latar belakang pembentukan tentang kemandirian anak-anak.

Semenjak COVID-19 serta pelaksanaan kegiatan yang semuanya dilakukan di lingkungan rumah tanpa datang ke sekolah, semua anak-anak melakukan sekolah daring selama periode 2019-2020 sehingga mereka harus terbiasa untuk beradaptasi dalam melakukan hal-hal yang basisnya luring menjadi daring. Perlunya informasi ini dilakukan Zukmadini et al. (2020) mengenai COVID-19, anak-anak Panti juga seharusnya memperoleh kepedulian dari orang sekitar khususnya cara menjaga kesehatan saat COVID-19 [10]. Perlunya komunikasi yang intensif disebabkan karena adanya pembatasan sosial yang memiliki dampak ekonomi, sehingga memiliki dampak mengenai keperluan kebutuhan pokok, seperti di Panti Asuhan, karena Panti Asuhan juga mendapat bantuan dari orang lain mengenai kebutuhan pokok dari sumbangan, walaupun mungkin jumlahnya tidak terlalu besar. Kebaruan penelitian ini adalah (1) penelitian ini secara spesifik membahas edukasi pengenalan perilaku keuangan COVID-19 kepada anak-anak Panti Asuhan di Palembang, (2) penelitian ini memberikan *evidence* (bukti) bahwa anak-anak Panti Asuhan juga mengerti dasar-dasar keuangan, walaupun masih terbatas. Tujuan penelitian ini (1) untuk memberikan keutamaan literasi keuangan dengan penjelasan yang dapat dipahami anak-anak, (2) untuk memberikan bukti dalam bentuk publikasi ilmiah tentang perkembangan literasi keuangan yang terjadi di Panti Asuhan.

## 2. METODE

Bahan kunjungan berupa pendekatan penyuluhan (sosialisasi) berupa edukasi dasar mengenai perilaku keuangan menggunakan media powerpoint dan lisan. Metode yang digunakan berupa penyuluhan langsung (studi lapangan) sehingga pemberian materi kepada anak-anak agar lebih mudah dan lebih dipahami, karena Panti Asuhan Harapan Karya Palembang sebagian besar terdiri dari anak-anak. Materi yang disampaikan bertema “Perilaku Keuangan” menggunakan kalimat sederhana sehingga dapat memberikan gambaran kepada anak-anak panti dalam memahami materi.

Lokasi Panti Asuhan Harapan Karya berada di Jalan Letnan Hadin, Kota Palembang. Total keseluruhan dari anak-anak panti ini berjumlah 20 orang (Laki-laki 13 orang, perempuan 7 orang). Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan oleh Dosen Prodi Akuntansi Universitas Tangerang Raya dan Prodi Manajemen Universitas Bosowa serta bekerjasama dengan pihak internal panti dari Yayasan Panti Asuhan Harapan Karya Palembang. Agenda penyuluhan ini dilakukan Hari Sabtu, 07 Mei 2022 (jam 15.00-17.00). Tema yang diambil berupa “*Edukasi Pengenalan Perilaku Keuangan COVID-19 Kepada Anak-Anak Panti Asuhan Palembang*”. Tahapan kegiatan dijelaskan di gambar 1:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Kunjungan Panti Asuhan.

## 2.1 Isi Materi

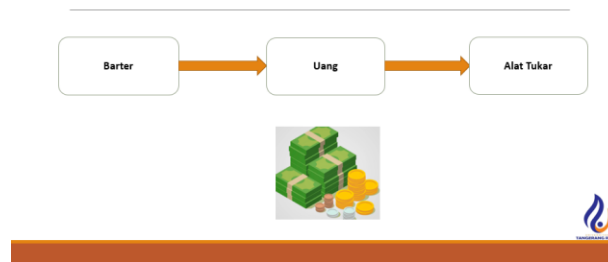
Adapun isi materi yang disajikan dari bahan powerpoint terdiri dari 6 slide (Gambar 2- Gambar 7) yaitu:

Edukasi Pengenalan Perilaku Keuangan COVID-19 kepada Anak-Anak Panti Asuhan Palembang



Gambar 2. Slide Mengenai Judul

## Uang



Gambar 3. Slide Mengenai Dasar-Dasar Uang

## Manfaat Uang



Gambar 4. Slide Mengenai Manfaat Uang

## Perilaku Keuangan Untuk Anak-Anak Panti Asuhan



Gambar 5. Slide Mengenai Perilaku Keuangan Untuk Anak-Anak Panti Asuhan

## Perilaku Yang Harus Diterapkan (1)

1. Anak-anak Panti harus mengenal mata uang dasar di Indonesia yaitu Rupiah. Nominalnya bermacam-macam, contoh Rp 50.000, Rp 20.000 dan lain-lain.
2. Anak-anak Panti harus mengenal pentingnya menabung. Jika diberi uang dari donatur/ ibu panti, boleh disimpan sebagian, contohnya jika diberi uang Rp 10.000 (Rp 5000 untuk jajan, dan Rp 5000 ditabung).
3. Anak-anak Panti harus berhemat. Jika sudah punya uang tidak boleh semuanya dihabiskan, harus bisa membedakan keinginan dan kebutuhan, contohnya jika membeli jajanan harus dibatasi supaya dapat berhemat.
4. Anak-anak Panti harus mengerti pentingnya belajar menghitung. Contoh jika membeli makanan seharga Rp 8000 dan uangnya Rp 10000, berarti harus tahu ada kembalian uang sebesar Rp 2000.



Gambar 6. Slide Mengenai Perilaku Yang Harus Diterapkan (Bagian 1)

## Perilaku Yang Harus Diterapkan (2)

5. Anak-anak Panti harus membaca berita tentang uang. Contohnya di google di cari kata-kata "uang", nanti muncul semua berita tentang uang.
6. Anak-anak Panti harus mengetahui risiko tentang uang. Contohnya uang yang diberikan dari ibu yayasan untuk jajan bisa hilang, jatuh ataupun sobek. Harus hati-hati dan waspada jika memegang uang khususnya bagi anak-anak.



Gambar 7. Slide Mengenai Perilaku Yang Harus Diterapkan (Bagian 2)

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

## 3.1 Pemahaman Anak-Anak Mengenai Dasar-Dasar Uang

Secara umum anak-anak di *Panti Asuhan* dijelaskan mengenai sistem barter (pertukaran barang dengan barang), pengenalan uang dan alat tukar. Anak-anak Panti harus mengenal mata uang dasar di Indonesia yaitu Rupiah. Nominalnya bermacam-macam, contoh Rp 50.000, Rp 20.000 dan lain-lain. Berdasarkan interaksi, anak-anak sudah cukup mengetahui tentang uang namun masih belum mengetahui secara rinci tentang proses barter. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan (literasi keuangan) yang dilakukan di sekolah mungkin terbatas, dikarenakan anak-anak panti yang bersekolah juga masih dibawah umur, misalnya penelitian oleh Rahayuningrum yang membahas peran menabung pada informal anak-anak. Hasil dari penelitian ini menjelaskan level pengetahuan anak-anak mengenai cara menabung rendah, karena pencapaian tujuan hanya berdasarkan apa yang dimau saja misalnya untuk membeli barang. Masih terdapat hambatan yang besar mengenai perilaku anak-anak dalam konsistensi menabung yaitu (1) anak-anak hanya menabung untuk membeli barang berdasarkan keinginannya, (2) adapun pengaruh lainnya adalah pengontrolan diri anak-anak yang belum stabil, jumlah uang yang didapat, lingkungan teman yang ada. Pemahaman anak-anak mengenai uang masih terbatas khususnya makna sulitnya mendapatkan uang. Posisi ibu asuh/pembimbing yayasan setidaknya dapat memberikan pemahaman secara efektif mengenai pengetahuan memanfaatkan uang [4].

## 3.2 Pemahaman Anak-Anak Mengenai Manfaat Uang

Uang adalah alat tukar yang sah, sebagai penentu nilai dan mempermudah pelaksanaan jual beli. Hal ini menjadi tambahan ilmu kepada anak-anak supaya paham mengenai manfaat uang. Penelitian Asnawi membahas bahwa perlunya manfaat uang dikaitkan dengan literasi keuangan bukan hanya mengenai pemanfaatan uang saja, tetapi harus ada kontrol tentang kebijakan yang dilakukan tentang perbandingan kebutuhan dan keinginan. Cara mendidik yang baik tentang literasi keuangan dan manfaat uang harus dilakukan dari awal anak dari kecil khususnya TK dan SD sehingga diharapkan anak-anak bisa mengambil keputusan dan bijak menggunakan uang, hasilnya anak-anak bisa menjadi lebih mandiri dan lebih menyadari pentingnya uang kedepannya. [2]. Penelitian selanjutnya mengenai aspek manfaat uang membagi literasi keuangan menjadi 4 golongan yaitu: (1) melakukan pembelajaran mengenai ilmu dasar-dasar keuangan untuk diri sendiri (pribadi), (2) melakukan pembelajaran tentang pengetahuan simpanan dan pinjaman tentang produk keuangan, (3) melakukan pemahaman tentang produk uang yang lain seperti pengadaan asuransi dan lainnya, (4) melakukan pembelajaran mengenai pelaksanaan investasi, sehingga manfaat mengenai keuangan benar-benar terlaksana dengan baik [5].

### 3.3 Pemahaman Perilaku Keuangan Untuk Anak-Anak Panti Asuhan

Perilaku keuangan (*financial behavior*) yaitu ilmu mengenai pelaksanaan interaksi yang dilakukan terus menerus. Perilaku keuangan berhubungan dengan pemikiran jangka menengah dan jangka panjang, khususnya masalah pengambilan keputusan. Harus ada tanggungjawab yang jelas mengenai keuangan, jika dikaitkan dengan disiplin ilmu ini masuk ke ranah pengelolaan keuangan (manajemen keuangan). Perilaku mengenai manajemen keuangan secara disiplin bisa dilaksanakan bagi individu yang sudah cukup umur, tetapi sulit untuk diterapkan ke anak-anak karena masih kesulitan untuk memahami adanya uang [1]. Indikator sederhana tentang perilaku mengenai keuangan antara lain a) Tagihan yang ada dibayarkan sesuai jadwal, b) Pembuatan anggaran yang spesifik anggaran, c) Pengukuran tentang pembelanjaan misalnya hari, bulan dan tahun, c) Menyisihkan uang apabila terjadi masalah tidak terduga yang membutuhkan banyak uang, d) Menabung uang, e) Melakukan perbandingan harga barang yang sama antara satu sama lain. [3]. Berdasarkan topik yang diambil ada 6 perilaku keuangan yang dijelaskan di lingkungan panti asuhan secara sederhana antara lain (1) pentingnya mengenal uang, (2) pentingnya menabung, (3) pentingnya berhemat, (4) pentingnya belajar menghitung, (5) pentingnya membaca berita tentang uang, (6) pentingnya mengetahui risiko tentang uang.

Gambar 8 adalah pengenalan terhadap anak-anak Panti Asuhan Harapan Karya dengan mengarahkan kepada anak-anak untuk mendengarkan materi. Materi yang dibuat harus menarik, singkat dan mudah dipahami karena pendengar adalah anak-anak.



Gambar 8. Foto Perkenalan Bersama Anak-Anak Panti Asuhan Harapan Karya Palembang (1)

Gambar 9 yaitu penjelasan oleh pemateri yang diwakili Hurian Kamela (Prodi Akuntansi Universitas Tangerang Raya) dengan menyampaikan materi kepada Anak-anak Panti Asuhan yang mendengarkan materi antusias untuk mendengarkan, khususnya mengenai cerita tentang 6 perilaku keuangan yang harus dilakukan oleh anak-anak panti. Ada juga sesi tanya jawab kepada anak-anak, pertanyaannya antara lain (1) mengenai uang jajan, (2) mengenai pentingnya mengenal jumlah rupiah.



Gambar 9. Foto Saat menjelaskan Materi kepada Anak-Anak  
Panti Asuhan Harapan Karya Palembang

Gambar 10 menjelaskan sesi foto bersama sebagian anak-anak Panti Asuhan Harapan Karya. Foto ini sebagai tanda bahwa acara penyuluhan telah berakhir.



Gambar 10. Foto Bersama Anak-Anak Panti Asuhan  
Harapan Karya Palembang

#### 4. KESIMPULAN

Perlunya pengenalan keuangan dan perilaku keuangan bukan hanya dilakukan oleh orang dewasa saja, perlu diajarkan sejak dini, khususnya masa anak-anak. Anak-anak perlu mengetahui dasar-dasar keuangan dengan menggunakan penjelasan yang tepat dan menggunakan pemilihan kata (diksi) dalam memahami kalimat. Kegiatan ini bermanfaat bagi anak-anak Panti Asuhan mengenai perilaku keuangan saat COVID-19. Anak-anak Panti Asuhan mendapatkan informasi secara sederhana sehingga menumbuhkan rasa kepedulian dalam mengelola keuangan, sehingga diharapkan ilmu yang didapatkan anak-anak Panti bisa bermanfaat untuk masa depan karena sudah diajarkan sejak dini. Antusiasme mendengarkan dan memberikan pertanyaan sudah menjadi gambaran bahwa anak-anak Panti Asuhan yang sudah bersekolah telah cukup paham tentang keuangan, terbukti saat dijelaskan tentang uang, anak-anak Panti Asuhan dapat memberikan tanggapan, karena di sekolah sudah memberikan pengenalan keuangan. Anak-anak Panti Asuhan juga cepat merespon penjelasan dan tanggapan,

sehingga harapan kedepannya baik masyarakat atau pemerintah dapat memberikan kepedulian mengenai perkembangan belajar anak-anak yang ada di Panti Asuhan, sehingga muncul potensi-potensi anak-anak bangsa yang cerdas sehingga dapat melanjutkan sekolah hingga sarjana.

## 5. SARAN

Pelaksanaan PKM untuk periode selanjutnya diharapkan dapat membuat tema-tema yang menarik dan bermanfaat untuk anak-anak, bukan hanya terbatas di satu panti asuhan saja tetapi bisa lebih dari satu. Selain itu, diharapkan perkembangan penelitian selanjutnya yaitu (1) dapat dikembangkan menggunakan perbandingan-perbandingan teori dari jurnal terbaru, (2) dapat dikembangkan menggunakan kuantitatif bukan menggunakan kualitatif.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih pengelola Yayasan Panti Asuhan Harapan Karya Palembang, Universitas Tangerang Raya dan Universitas Bosowa yang sudah membantu pembuatan jurnal ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arianti 2020. *PENGARUH PENDAPATAN DAN PERILAKU KEUANGAN TERHADAP LITERASI KEUANGAN MELALUI KEPUTUSAN BERINVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING*. Jurnal Akuntansi ISSN 2303-0356 Vol. 10, No.1, Februari 2020. ISSN 2303-0356. Hal 13-16.
- [2] Asnawi et al. 2019. *Pengenalan Pendidikan Literasi Keuangan Bagi Anak Usia Dini Pada Kelas Binaan Jurusan Akuntansi Di BUPER*. The Community Engagement Journal Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat. Volume 2, Nomor 1, Januari-Mei 2019: 69–75 E-ISSN : 2621-6817.
- [3] Putri et al. 2019. *Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen*. JIM. Unsyiah.ac.id. 4(1):398–412
- [4] Rahayuningrum. 2021. *Peran Pendidikan Ekonomi Informal Dalam Menciptakan Perilaku Menabung Pada Anak-Anak Di Desa Bedoro Kabupaten Sragen*. Repository: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- [5] Riyadi. 2018. *Pengertian, Tingkat, Aspek dan Pengukuran Literasi Keuangan* (<https://www.kajianpustaka.com/2018/03/>).
- [6] Remund. 2010. *Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy*. J. Consumer Affairs 44:276-29.
- [7] Sapitri. 2021. *EDUKASI PENGENALAN DASAR-DASAR AKUNTANSI KEPADA ANAK ASRAMA GRIYA YATIM DAN DHUFAA UNTUK MENGANTUR DAN MENGELOLA KEUANGAN DIMASA DEPAN*. DEDIKASI. Vol.1 No.2 Maret 2021. E-ISSN 2798-9259.
- [8] Sriyani & Sariah. 2019. *“Pola Asuh Orang Tua Terhadap Karakter Anak Di Raudhatul Athfal Al-Fityah Pekanbaru.” KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education* 1 (2).



- [9] Tabi'in. 2020. *Pola Asuh Demokratis sebagai Upaya Menumbuhkan Kemandirian Anak di Panti Asuhan Dewi Aminah. KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*. p-ISSN: 2621-0339 |e-ISSN: 2621-0770, hal. 30-43. Vol. 3, No. 1, April 2020. DOI: <http://dx.doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9581>
  
- [10] Zukmadini et al. 2020. *Edukasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dalam Pencegahan COVID-19 Kepada Anak-Anak di Panti Asuhan. Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 3(1). doi: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v3i1.440>